

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PONDOK PESANTREN KHAIRATUL HASANAH MUHAMMADIYAH
LAKITAN PESISIR SELATAN SUMATRA BARAT**



Oleh: Afdhal Fikri Mirma

NIM: 20204021012

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhal Fikri Mirma, S. Pd

NIM : 20204021012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Afdhal Fikri Mirma, S. Pd

NIM: 20204021012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdhal Fikri Mirma, S. Pd
NIM : 20204021012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 09 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Afdhal Fikri Mirma, S. Pd
NIM: 20204021012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2308/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PONDOK PESANTREN KHAIRATUL HASANAH MUHAMMADIYAH LAKITAN PESISIR SELATAN SUMATRA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFDHAL FIKRI MIRMA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204021012
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 63083feded011



Penguji I

Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA
SIGNED

Valid ID: 63089483e9a79



Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6305adad9aa93



Yogyakarta, 16 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6308a0bdb7595

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PONDOK PESANTREN KHAIRATUL HASANAH
MUHAMMADIYAH LAKITAN PESISIR SELATAN SUMATRA BARAT**

Nama : Afdhal Fikri Mirma
NIM : 20204021012
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Muhajir, MSI.

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Agustus 2022

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PONDOK PESANTREN KHAIRATUL HASANAH MUHAMMADIYAH
LAKITAN PESISIR SELATAN SUMATRA BARAT**

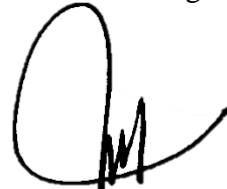
yang ditulis oleh:

Nama : Afdhal Fikri Mirma, S. Pd
NIM : 20204021012
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Muhajir, S. Pd. M. Si
NIP:19810814 000000 1 302

MOTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا
الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, beramal saleh, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. **Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.**”

(Q.S Al-Baqarah 2:277)¹

“Step Up! Then There Will Be Changes”

Bergeraklah! Maka akan ada perubahan (Afdhal Fikri Mirma)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Quran Kemenag, “Q.S Al-Baqarah 2:277”, dalam <https://quran.kemenag.go.id/surah/2>.
Diakses 19 Agustus 2022

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Keluarga, Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan, dan

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Afdhal Fikri Mirma, Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat **Tesis: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui kurikulum yang berlaku dan implementasinya. 2) Mengetahui landasan dan prinsip pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. 3) Merumuskan desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab. 4) Mengetahui uji kelayakan desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) level 1 yang terdiri atas tiga tahap. *Pertama*, potensi dan masalah. Pada tahap ini, sumber data dipilih secara *purposive sampling*. Kemudian, data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi yang dianalisis menggunakan analisis kualitatif. *Kedua*, studi literatur dan pengumpulan informasi. Pada tahap ini, data yang diperoleh adalah informasi tambahan dari potensi dan masalah yang menggunakan teknik yang sama dan pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi dan menggunakan analisis kualitatif. *Ketiga*, uji kelayakan desain kurikulum. Pada tahap ini, data diperoleh dari validator ahli dan praktisi yang dikumpulkan menggunakan angket. Instrumen yang peneliti gunakan adalah kuesioner yang diukur dan diamati setelah diisi oleh validator. Kemudian, data dianalisis secara deskriptif kualitatif maupun kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kurikulum yang digunakan di PP Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan adalah petunjuk teknis dari DITJENPENDIS No. 6987 tahun 2019. Implementasi kurikulum tidak terlaksana dengan baik, penyebabnya adalah program dan materi kurikulum belum sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta masyarakat sekitar. 2) Landasan pengembangan kurikulum bahasa Arab antara lain; landasan religius, filosofis, yuridis, linguistik, psikolinguistik, sosiolinguistik, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Prinsip perkembangan kurikulum mencakup prinsip relevansi, efektivitas, efisiensi, kontinuitas, dan fleksibilitas. 3) Desain kurikulum pembelajaran di PP Khairatul Hasanah terdiri atas pendahuluan, kerangka dasar kurikulum, prinsip dasar pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pembelajaran, dan penutup. 4) Uji kelayakan desain kurikulum oleh validator ahli memiliki persentase kelayakan 85 %, dan kelayakan dari praktisi sebesar 96 %. Lebih lanjut, ahli menyarankan untuk menambahkan bab pemetaan pemikiran, program pembelajaran di luar kelas dan mengganti bab penilaian pembelajaran menjadi evaluasi pembelajaran. Praktisi memberi masukan agar menambahkan bab standar program khusus dan menyempurnakan bab evaluasi pembelajaran. Kemudian, saran dan masukan dari validator menyempurnakan desain kurikulum yang peneliti rancang sebelumnya.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Pengembangan Kurikulum, Pesantren

ABSTRACT

Afdhal Fikri Mirma, Development of Curriculum Arabic Learning at Islamic Boarding School “Khairatul Hasanah Muhammadiyah” Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat. **Thesis: Master Program of Arabic Education Department, Faculty of Education and Teaching, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

This study aims to 1) Know the applicable curriculum and its implementation. 2) Knowing the foundations and principles of curriculum development of Arabic learning. 3) Formulate an Arabic learning curriculum design. 4) Knowing the feasibility test of the design of the Arabic language learning curriculum at the Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Islamic Boarding School

This research uses the research and development (R&D) method on level 1 with three steps. First, the potential and problems. At this step, the data source is selected by purposive sampling. Then, the data are collected by observation techniques, interviews, and documentation which are analyzed using qualitative analysis. Secondly, the study of literature and the collection of information. At this step, the data obtained are additional information on potentials and problems using the same techniques, and data collection is carried out by triangulation and using qualitative analysis. Third, curriculum design feasibility test. At this step, data is obtained from expert validators and practitioners collected using questionnaires. The instrument that the researcher uses is a questionnaire that is measured and observed after being filled in by validators. Then, the data is analyzed descriptively qualitatively, and quantitatively.

The results showed: 1) The curriculum in Islamic Boarding School Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan is a technical guide from DITJENPENDIS No. 6987 of 2019. The implementation of the curriculum is not carried out properly, the cause is that the curriculum programs and materials are not following the abilities and needs of students and the surrounding societies. 2) The foundations for the development of the Arabic curriculum are; religious, philosophical, juridical, linguistic, psycholinguistic, sociolinguistic, and scientific and technological foundations. Principles of curriculum development are; the principles of relevance, effectiveness, efficiency, continuity, and flexibility. 3) The design of the learning curriculum at Islamic Boarding School Khairatul Hasanah Lakitan consists of an introduction, basic curriculum framework, basic principles of learning, learning materials, Arabic learning process, learning evaluation, and closing. 4) Curriculum design feasibility test by expert validators has an eligibility percentage of 85%, and feasibility from practitioners of 96%. Furthermore, the expert suggests adding a thought mapping chapter, an out-of-class learning program, and replacing the learning assessment chapter with a learning evaluation. Practitioners advise on adding standard chapters of special programs and refining chapters of learning evaluation. Then, suggestions and input from validators refine the curriculum design.

Keywords: Arabic Learning , Curriculum Development, Islamic Boarding School.

الملخص

أفضل فكر ميرما، تطوير منهج تعليم اللغة العربية في المعهد خيرة الحسنة محمديه لكيتان بيسسير سلاتان سومطرة الغربية. البحث: قسم الماجستير لتعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكيا كرتا.

يهدف هذا البحث إلى (1) لمعرفة المناهج المطبقة وتطبيقها. (2) لمعرفة أسس ومبادئ تطوير مناهج تعلم اللغة العربية. (3) لمعرفة تصميم منهج التعليم اللغة العربية. (4) لمعرفة اختبار جدوى تصميم منهج تعليم اللغة العربية في المعهد خيرة الحسنة محمديه لكيتان بيسسير سلاتان سومطرة الغربية.

استعمل الباحث طريقة البحث والتطوير في المرحلة الأولى التي تنقسم إلى ثلاثة مراحل. أولاً، الاحتمال والمشاكل. في هذه المرحلة، تم اختيار مصدر البيانات عن طريق أخذ العينات الهادفة. بعد ذلك، تم جمع البيانات بواسطة تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق التي تم تحليلها باستخدام التحليل النوعي. ثانياً، دراسة المكتبة وجمع المعلومات. في هذه المرحلة، البيانات التي تم الحصول عليها هي معلومات إضافية عن الاحتمال والمشاكل باستخدام نفس التقنيات وتم جمع البيانات عن طريق التثليل واستخدام التحليل النوعي. ثالثاً: اختبار جدوى تصميم المناهج الدراسية. في هذه المرحلة، يتم الحصول على البيانات من المقيمين الخبراء والممارسين الذين تم جمعهم باستخدام الاستبيانات. الأداة التي استخدمها الباحث هي استبيان يتم قياسه وملاحظته بعد تعبئته من قبل المقيمين. بعد ذلك، يتم تحليل البيانات وصفيًا نوعيًا وكميًا

تظهر نتائج الدراسة: (1) المناهج المطبقة في المعهد خيرة الحسنة محمديه لكيتان هو دليل تقني من **DITJENPENDIS** رقم 6987 لعام 2019. لا يتم تطبيق المنهج بشكل صحيح، والسبب هو أن مواد البرنامج والمناهج لا تتوافق مع قدرات واحتياجات الطلاب والمجتمع المحيط. (2) أسس تطوير مناهج اللغة العربية هو الأسس الدينية والفلسفية والقانونية واللغوية والنفسية اللغوية واللغوية الاجتماعية والعلمية والتكنولوجية. تتضمن مبادئ تطوير المناهج الدراسية مبادئ الأهمية والفعالية والكفاءة والاستمرارية والمرونة. (3) يتكون تصميم منهج التعلم في المعهد خيرة الحسنة محمديه لكيتان: المقدمة، وإطار المنهج الأساسي، والمبادئ الأساسية للتعلم، والمواد التعليمية، وعملية تعلم اللغة العربية، وتقييم التعلم، والإغلاق. (4) اختبار الجدوى لتصميم المناهج الدراسية من قبل المدققين الخبراء لديه نسبة جدوى 85٪، وجدوى الممارسين 96٪. علاوة على ذلك، اقترح الخبراء إضافة فصل تخطيط الأفكار، وبرامج التعليم خارج الفصل الدراسي واستبدال فصل تقويم التعليم بتقييم التعليم. يقدم الممارسون مدخلات لإضافة فصل برنامج معياري خاص وتحسين فصل تقييم التعلم. بعد ذلك، تعمل الاقتراحات والمدخلات من المدقق على تحسين تصميم المنهج الذي صممه الباحث سابقًا

الكلمة الرئيسية: تطوير المنهج، تعليم اللغة العربية، المعهد.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah *'azza wajalla* atas segala yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam kepada utusan Allah *'azza wajalla* Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*. Tesis ini diberi judul **Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat** . Disusun guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi baik secara moril maupun materiil sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Dengan demikian, sepuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini
4. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik

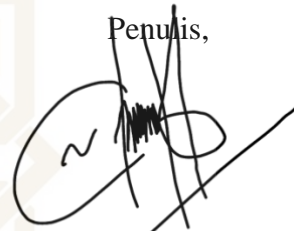
5. Ibu Dr. Fitri Zakiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku validator ahli dalam menilai kelayakan desain kurikulum dan menyempurnakan tesis ini
6. Bapak Hairuddin, S.Ag., Sapta Kardeni., S.Ag., dan Anton Risno., selaku validator praktisi dalam menilai kelayakan desain kurikulum dan menyempurnakan tesis ini
7. Bapak Sapta Kardeni, S.Ag., selaku kepala Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakita beserta jajarannya
8. Bapak Talqis Nurdianto, Lc., M.A., selaku validator instrumen penelitian dan banyak memberikan pemikiran serta karya tulis ilmiah dalam memudahkan penulisan tesis ini
9. Segenap narasumber dari kalangan pimpinan Muhammadiyah, Aisyiah, IPM, pemuda/i, pendidik, tenaga pendidik dan masyarakat serta peserta didik di lingkungan Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan dan MTs Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat
10. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari aspek pengalaman dan ilmu pengetahuan lainnya sejak awal kuliah sampai ditahap akhir penulisan tesis ini
11. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan dan pelayanan dengan sangat baik
12. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan
13. Segenap jajaran keluarga besar Rumah Quran Alkaff dan Masjid Al-Aman Sidoarum yang banyak memberikan arahan dan masukan
14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga yang banyak mendukung dalam penulisan tesis ini
15. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segenap kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan

kelemahan baik dari segi isi, tata bahasa, salah ketik, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan

Yogyakarta, 09 Agustus 2022

Penulis,



Afdhal Fikri Mirma, S. Pd

NIM: 20204021012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المُلخَص.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10

F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II KERANGKA TEORI.....	33
A. Definisi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab.....	33
B. Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.....	34
C. Definisi Desain Kurikulum.....	41
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.....	43
B. Moto dan Visi Misi.....	45
C. Pola Dasar Pendidikan	46
D. Fasilitas Pesantren	47
E. Struktur Pimpinan Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.....	48
F. Jadwal Kegiatan Harian.....	48
G. Jadwal Belajar.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Kurikulum Kementerian Agama Untuk MTs Berasrama dan Implementasinya di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.....	51
1. Tujuan Pendidikan Asrama.....	53
2. Profil Lulusan.....	54
3. Materi Kurikulum	54
4. Waktu Pembelajaran	55
5. Proses Pembinaan	55

B. Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat...	60
1. Landasan Religius	60
2. Landasan Filosofis	60
3. Landasan Yuridis	62
4. Landasan Linguistik	64
5. Landasan Psikolinguistik	65
6. Landasan Sociolinguistik	66
7. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	67
C. Prinsip Pengembangan Kurikulum di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat	68
Prinsip pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan adalah sebagai berikut:	68
1. Prinsip Relevansi	68
2. Prinsip Efektivitas	86
3. Prinsip Efisiensi	88
4. Prinsip Kontinuitas	90
5. Prinsip Fleksibilitas	91
D. Desain Kurikulum	91
E. Uji Kelayakan Internal Desain Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat	97
1. Data Hasil Uji Kelayakan Desain Kurikulum Oleh Validator Ahli	97
2. Data Hasil Uji Kelayakan Desain Kurikulum Oleh Validator Praktisi	98
F. Revisi Desain Kurikulum	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

C. Kata penutup	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Penilaian Skala Likert	29
Tabel 2. Kategori Tingkat Pencapaian Skala Likert	30
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Harian	49
Tabel 4. Jadwal Belajar	50
Tabel 5. Kategori Tingkat Pencapaian Skalai Likert 4 Kategori	98
Tabel 6. Perbandingan Bab Proses Pembelajaran Sebelum Revisi dan Setelah Revisi	175
Tabel 8. Perubahan BAB Penilaian Pembelajaran	179

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Instrumen Penelitian	117
Lampiran 2. Pedoman Observasi di Pondok Pesantren	118
Lampiran 3. Pedoman Observasi Di Lingkungan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren	124
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	125
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Kepala Pondok	131
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Ketua Pembina Asrama.....	135
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren	139
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Guru Bahasa Arab Madrasah	142
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Aisyiah Lakitan.....	145
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Perwakilan Pemuda/i Lakitan.....	153
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Masyarakat Umum	156
Lampiran 12. Surat Validasi Uji Internal Validator Ahli.....	160
Lampiran 13. Lembar Uji Internal Validator Ahli	161
Lampiran 14. Surat Validasi Uji Internal Validator Praktisi.....	164
Lampiran 15. Lembar Uji Internal Validator Praktisi	165
Lampiran 16. Perincian Revisi Desain Kurikulum	168
Lampiran 17. Surat Perizinan Penelitian.....	182
Lampiran 18. Desain Kurikulum	183
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	365

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Level 1	18
Gambar 2. Posisi populasi dan sampel dalam penelitian dan pengembangan level- 1	20
Gambar 3. Langkah-Langkah Menemukan Potensi dan Masalah	22
Gambar 4. Langkah-Langkah Perencanaan Pembuatan Desain Kurikulum	25
Gambar 5. Teknik Pengumpulan Data	26
Gambar 6. Instrumen Penelitian	27
Gambar 7. Teknik Analisis Data	28
Gambar 8. Rumus Perolehan Persentase	30
Gambar 9. PP No. 57 tahun 2021 pasal 36 ayat 1-3	36
Gambar 10. Perolehan Persentase Kelayakan Validator Ahli	97
Gambar 11. Perolehan Persentase Kelayakan Validator Praktisi	99
Gambar 12. Pembelajaran di Kelas VII Putra	119
Gambar 13. Pembelajaran di kelas VII Putri	120
Gambar 14. Pembelajaran di kelas VIII putra dan putri	120
Gambar 15. Program Khusus Pidato	121
Gambar 16. Kegiatan Setelah Shalat Berjamaah	121
Gambar 17. Asrama Putri	122
Gambar 18. Asrama Putra	122
Gambar 19. Toilet	123
Gambar 20. Observasi dan Wawancara bersama Kepala Pondok sesi pertama	134
Gambar 21. Wawancara bersama Kepala Pondok sesi kedua	134

Gambar 22. Observasi dan Wawancara Bersama Ketua Pembina Asrama Pertama	138
Gambar 23. Wawancara Bersama Ketua Pembina Asrama kedua	138
Gambar 24. Wawancara Bersama Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren	141
Gambar 25. Wawancara Bersama Guru Bahasa Arab Madrasah	144
Gambar 26. Wawancara bersama perwakilan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Aisyiah Lakitan.....	152
Gambar 27. Wawancara bersama perwakilan pemuda/i Lakitan.....	155
Gambar 28. Wawancara bersama masyarakat umum Lakitan	159

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang di pakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/2987 dan 0543b/U/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>sa</i>	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De

ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ/ḏ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en
و	<i>Wau</i>	W/w	W

هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. *Ta' Marbuṭah*

Transliterasi *Ta' marbuṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbuṭah* hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta' marbuṭah* mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbuṭah* itu di transliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -*rauḍah al-atfāl*

-*rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -*al-madīnah al-munawwarah*

-*al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةَ -*ṭalḥah*

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fatah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -*kataba* يَذْهَبُ -*yažhabu*
فَعَلَ -*fa'ala* ذُكِرَ -*žukiro*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَيَ -	fatah dan ya	Ai	a dan i
ـَوَ -	fatah dan wau	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَ - اِي	Fatah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ -	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ -	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَضَ - *akala*

تَأْكُلُونَ - *ta'kulūna*

النَّوْءُ - *an-nau'u*

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda *syaddah* dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbana*

نَزَّلَ - *nazzala*

الْحَجُّ - *al-ḥajju*

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *asy-syamsu*

2. Kata sambung yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - *al-qalamu*

الْبَدِيعُ - *al-badī'u*

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - *wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Baik *fi'il*, *ismun* maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ - *Ibrahim al-khalil*

-*Ibrāhim al-khalil*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Kurikulum merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan serta berperan dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas.³ Kurikulum secara nasional ditetapkan oleh Menteri terkait, hal ini tertuang dalam UU no. 2 tahun 1989 bab IX pasal 38 ayat 2, yang berbunyi; “kurikulum yang berlaku secara nasional ditetapkan oleh Menteri, atau Menteri lain, atau Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Departemen berdasarkan pelimpahan wewenang dari Menteri”.⁴

Kemudian, pada ayat 1 pasal 38 bab IX dalam UU no. 2 tahun 1989 dijelaskan bahwa, “Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan

²JDIH - Sekretariat Kabinet RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003”, dalam <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>. Diakses tanggal 22 Februari 2022.

³Abdurraahman, “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren: (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Kacok Palengaan Pamekasan)”, dalam jurnal *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1, nomor 02, November 2021, hlm. 86-87.

⁴DPR-RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional”, dalam <https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/591>. Diakses tanggal 19 Agustus 2022.

pendidikan yang bersangkutan”.⁵ Oleh sebab itu, seyogianya setiap satuan pendidikan dalam proses pendidikan atau pembelajarannya tidak hanya mengacu pada kurikulum nasional saja namun juga melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas pada satuan pendidikan tersebut agar analisis kebutuhan lebih tepat sasaran.

Berdasarkan hal di atas, maka tugas dan tanggung jawab satuan pendidikan terhadap kurikulum adalah mengacu pada kurikulum nasional dan melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas pada satuan pendidikannya. Salah satu satuan pendidikan yang belum melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut adalah Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan di provinsi Sumatra Barat. Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren yang berbeda dari pondok pesantren pada umumnya, karena pondok pesantren ini menggunakan sistem *boarding school* atau madrasah berasrama. Pondok pesantren ini merupakan program asrama dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat yang kewenangan penetapan kurikulum nasionalnya berasal dari Kementerian Agama, sehingga kurikulum pada madrasah dan asramanya mengacu pada kurikulum nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Kurikulum bahasa Arab pada MTsnya mengacu pada KMA No. 183 dan 184, sedangkan madrasah berasramanya (*boarding school*) mengacu pada kurikulum keputusan

⁵DPR-RI, “Undang-Undang Diakses 19 Agustus 2022.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia no. 6987 tahun 2019 yang berupa petunjuk teknis pembelajaran pada MTs berasrama. Jadi, pondok pesantren ini dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan atau pembelajaran mengacu pada kurikulum nasional yang berupa “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran MTs berasrama” dan belum melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan sekitar, serta kebutuhan lingkungan sekitar dan ciri khas pondok pesantren ini.⁶

Pondok pesantren harus melakukan pengembangan kurikulum, sebab kurikulum akan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakatnya.⁷ Suatu lembaga pendidikan akan tidak dipercaya oleh masyarakat jika tidak mampu menjawab kebutuhan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan yang lebih mengetahui secara detail bagaimana kebutuhan peserta didik, masyarakat sekitar, potensi daerah, keadaan sekitar adalah satuan pendidikannya.⁸ Kurikulum nasional dikembangkan dengan cara diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.⁹ Oleh karena itu, perkembangan kurikulum

⁶Observasi partisipan di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan, September-Desember 2021

⁷Ahmad Miftahun Ni'am, “Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa”, dalam *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 2, Nomor 1, April 2022, hlm. 22.

⁸Zaini Tamin Ar., “Dinamika Perkembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren; Satu Analisis Filosofis”, dalam *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* Vol. 8, Nomor 1 November 2018, hlm. 3-4.

⁹JDIH - Sekretariat Kabinet RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003”, dalam <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>. Diakses tanggal 22 Februari 2022, bab X pasal 36 ayat 2.

harus dilakukan agar bisa merespons tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik serta masyarakat sekitar.¹⁰

Permasalahan yang peneliti temukan dalam observasi dan wawancara pada implementasi kurikulum yang belum disesuaikan analisis keadaan sekitar, kebutuhan lingkungan sekitar dan ciri khas pondok pesantren ini adalah *pertama*, Materi pembelajaran bahasa Arab yang ditawarkan dalam kurikulum ini tidak memiliki kompetensi dasar dan kompetensi inti yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, walaupun dijelaskan bahwa “Materi kurikulum bagi siswa berasrama dapat dikontribusikan dengan materi pembelajaran PAI dan Bahasa Arab sebagai satu kesatuan sistem pembelajaran MTs berasrama”¹¹, namun faktanya pondok pesantren tidak melakukan hal tersebut karena program asrama dan reguler terpisah, sehingga pembelajaran yang di laksanakan di Madrasah tidak memiliki keterkaitan satu sama lain baik secara materi maupun pendidik. Fakta selanjutnya, materi bahasa Arab yang di tawarkan dalam kurikulum seperti pembelajaran kitab klasik, *nahwu* dan *şaraf*, dan pengembangan bahasa tidak rinci, salah satunya tidak adanya pembahasan mengenai beban belajar dan KI dan KD, walaupun terdapat pernyataan agar tetap mengacu pada KMA 183 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab Madrasah, hal itu pun belum bisa menjelaskan KI dan KD pada pembelajaran kitab klasik dan pengembangan

¹⁰Julaeha, dkk., “Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum”, dalam *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 1, Juli 2021, hlm. 2.

¹¹Pustaka Digital Pendidikan Islam KEMENAG RI, “Juknis Pembelajaran Asrama Di MTs Berasrama”, dalam <https://pustakapendisntt.com/2020/03/06/juknis-pembelajaran-asrama-di-mts-berasrama/>. Diakses 12 Desember 2021, hlm.12.

bahasa sehingga hal tersebut menjadi masalah dalam proses implementasinya di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan.¹²

Kedua, terdapat program pembelajaran kitab klasik berbahasa Arab yang tidak terlaksana karena program tersebut dipandang belum mampu untuk dilaksanakan pondok pesantren sehingga program tersebut di pandang belum penting oleh pondok pesantren. Awal penyebabnya adalah tidak adanya SDM yang tersedia dilingkungan sekitar serta pimpinan telah melakukan berbagai macam langkah agar program ini berjalan dengan semestinya namun tidak menemukan solusi sampai sekarang. Kemudian, kebutuhan peserta didik dan masyarakat pada pembelajaran kitab klasik berbahasa Arab tidak begitu mendesak di bandingkan mempelajari bahasa Arab dalam kaitan keilmuan membaca Al-Quran (*matn tuhfah al-atfal* dan *matn manzūmah muqaddimah jazariyyah*) sehingga pondok pesantren belum begitu menyeriusi dalam menemukan solusi pada pembelajaran kitab klasik. Pada analisis kebutuhan peserta didik juga ditemukan bahwa peserta didik belum siap dan belum memiliki kebutuhan dalam belajar kitab klasik di level usia mereka dengan alasan masih ada ilmu-ilmu *farḍu ‘ain* lainnya yang lebih dibutuhkan masyarakat.¹³

Permasalahan-permasalahan di atas terjadi karena belum dilakukannya pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan baik dari satuan pendidikan, peserta didik dan masyarakat sekitar.

¹²Observasi partisipan di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan, September-Desember 2021

¹³Observasi partisipan di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan, September-Desember 2021

Pengembangan kurikulum haruslah berdasarkan pada landasan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, agar kurikulum yang dikembangkan tidak berakibat fatal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁴ Landasan pengembangan kurikulum bahasa Arab antara lain; landasan religius, filosofis, yuridis, linguistik, psikolinguistik, sosiolinguistik, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵ Prinsip-prinsip dalam perkembangan kurikulum mencakup pada prinsip relevansi, efektivitas, efisiensi, kontinuitas, dan fleksibilitas.¹⁶

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang berlaku dan implementasinya di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat?
2. Bagaimana landasan dan prinsip pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat?

¹⁴Julaeha, dkk., "Manajemen Inovasi ...", hlm. 3.

¹⁵Walfajri, "Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab" dalam *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 20, Nomor 1, Juni 2018, hlm. 94.

¹⁶Rudi Martin dan Mangaratua Marianus Simanjorang, "Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia", Paper dalam *Prosiding Pendidikan Dasar Mahesa Research Center*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2022, hlm. 129-130.

3. Bagaimana Desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat?
4. Bagaimana uji kelayakan desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian yang dilakukan. Secara umum tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab dalam bentuk desain kurikulum pembelajaran yang layak dijadikan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat yang akan didiskusikan dan ditetapkan bersama pimpinan terkait sesuai dengan aturan yang berlaku. Lebih rincinya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kurikulum yang berlaku dan implementasinya di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat

- b. Mengetahui landasan dan prinsip pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat
 - c. Merumuskan desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat
 - d. Mengetahui uji kelayakan desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab untuk dijadikan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.
2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisikan mengenai sumbangan pemikiran setelah selesainya pelaksanaan penelitian dilakukan.¹⁷ Kegunaan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Penulis berharap pembaca dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan acuan dan masukan dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta literatur dalam pengembangan kajian kurikulum bahasa Arab pada MTs berasrama
- c. Menambah wawasan peneliti terkait kurikulum bahasa Arab dengan segala bentuk kurikulum yang memiliki potensi untuk kemajuan bahasa

¹⁷Muslimin Machmud, "Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah," dalam *Research Report Universitas Muhammadiyah Malang*, 15 Desember 2016, hlm. 29.

Arab di Indonesia terkhusus di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai kontribusi pengembangan kurikulum, terutama di bidang pembelajaran bahasa Arab untuk MTs berasrama. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam kurikulum bahasa Arab untuk penutur non-Arab pada pendidikan non formal dengan konsep madrasah berasrama (*boarding school*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian dan pengembangan ini memiliki manfaat sebagai pedoman bagi pendidik dalam menyusun silabus dan pedoman kegiatan belajar mengajar, manfaat ini sesuai dengan manfaat kurikulum sendiri agar kegiatan belajar mengajar terarah sesuai dengan tujuan dari institusi Pondok Pesantren Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.

b. Bagi Pimpinan Pondok

Sebagai pimpinan pondok memiliki tanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum, penelitian ini memudahkan pimpinan pondok dalam merumuskan kurikulum bahasa Arab yang akan

ditetapkan dan diimplementasikan di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.

c. Bagi Pondok Pesantren

- 1) Pondok Pesantren mampu menjadi wadah dalam menyiapkan generasi yang bermanfaat untuk bangsa dan agama
- 2) Sebagai bahan kajian untuk menentukan arah kebijakan yang tepat dalam mengambil keputusan demi perbaikan dalam meningkatkan kualitas Pondok Pesantren terkhususnya dalam bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Penelitian dan pengembangan ini belum pernah dilakukan, akan tetapi ada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan salah satu dari variabel penelitian ini. *Pertama*, artikel jurnal Al-Bayan tahun 2018 yang ditulis oleh Ro'fat Hizmatul Himma dan Muhammad Afif Amrulloh dengan judul “Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren *mu'adalah* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)”. Temuan pada penelitian ini menjelaskan tentang proses pengembangan kurikulum yang ada di salah satu pesantren *mu'adalah* yaitu Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi yang meliputi analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum pada pesantren ini lebih menekankan pada pencapaian kemahiran berbahasa pada aspek berbicara dan membaca yang disesuaikan dengan standar kemampuan pelajar di Timur Tengah. Buku ajar menggunakan kitab klasik *Al-Jurrūmiyyah* dan *Al-'imrīṭī*. Metode

pembelajaran menggunakan metode sorogan. Adapun evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian tengah semester dan akhir semester.¹⁸ Sehubungan dengan itu, artikel ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian artikel ini melakukan analisis pada proses pengembangan kurikulumnya sehingga tergambar data-datanya untuk dijadikan contoh bagi pesantren *mu'adalah* yang lain, sementara penelitian yang akan dilakukan adalah mengembangkan kurikulum dengan menghasilkan suatu desain kurikulum sesuai dengan tahap perencanaan pada proses pengembangan kurikulum dalam artikel ini.

Kedua, penelitian tesis tahun 2019 oleh Nurul Khasanah (Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga) dengan judul: “Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, *Scope* dan *Sequence* Berdasarkan CEFR). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pembahasan kurikulum tingkat internasional, serta membandingkan antara kurikulum sekolah tingkat menengah di Malaysia dan Indonesia dengan menggunakan perspektif CEFR. Aspek yang diteliti adalah tujuan, *scope* dan *sequence* pada kurikulum bahasa Arab sekolah menengah di Indonesia dan Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Temuan pada penelitian ini; *pertama*, bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia belum mencapai tahap interaksi

¹⁸Ro'fat Hizmatul Himmah dan Muhammad Afif Amrulloh, “Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)”, dalam *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 9, Nomor 2, 8 Februari 2018, hlm. 234-248.

dan komunikasi. *Kedua*, pada materi pembelajaran di Indonesia sesuai dengan level B1 dan B2 terjadi pengulangan tema dan materi pada kurikulum di sekolah tingkat selanjutnya, sedangkan di Malaysia sudah sesuai dan tidak ada pengulangan tema dan materi. *Ketiga*, *Sequence* kurikulum bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia menggunakan jenis spiral. Keempat, kelebihan dari kurikulum bahasa Arab di Indonesia adalah mendorong empat kemahiran berbahasa dengan materi ringan dan jenis kegiatan yang variatif. Kelemahannya adalah materi kurang variatif serta tidak ada pembaharuan tema berdasarkan isu yang berkembang serta terjadi pengulangan tema di tingkat sekolah selanjutnya. Kelebihan di Malaysia menyeimbangkan empat kemahiran, tema yang cukup variatif dan aplikatif, tata bahasa juga disajikan tidak terpisah dan memperhatikan urutan.¹⁹ Sehubungan dengan penelitian tersebut, kajian pustaka ini memiliki persamaan yaitu pembahasan pada kurikulum berdasarkan CEFR. Perbedaannya adalah peneliti mengembangkan kurikulum dengan menghasilkan desain kurikulum yang salah satu basisnya adalah CEFR. Peneliti juga menguatkan hasil penelitian kajian Pustaka ini dengan mengadopsi kelebihan dari kurikulum masing-masing Negara dalam proses identifikasi materi yang disesuaikan dengan kemampuan obyek penelitian dan kebutuhan masyarakat sekitar.

Ketiga, artikel jurnal dari Izdiyar tahun 2020 yang ditulis oleh Talqis Nurdianto, dkk. Dengan judul “*CEFR-Based Arabic Language Learning*

¹⁹Nurul Khasanah, “Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, Scope dan Sequence Berdasarkan CEFR)”, dalam *Digital Library Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Tesis*, Agustus 2019, hlm. 117–118.

Competency”. Temuan penelitian ini membahas tentang kompetensi dasar bahasa Arab pada CEFR. Terdapat dua kompetensi dasar dalam teori CEFR; kompetensi umum dan kompetensi komunikasi. Pada kompetensi umum terdapat empat kompetensi turunan meliputi; pengetahuan deklaratif, keahlian dan keterampilan, kompetensi eksistensial dan kemampuan dalam belajar. Pada kompetensi komunikasi terdapat tiga kompetensi turunan meliputi; linguistik, sociolinguistik, dan pragmatis.²⁰ Pada penelitian ini juga terdapat temuan bahwa buku *Al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik* merupakan salah satu buku yang dalam penyusunan dan penyajian materinya berdasarkan CEFR.²¹ Sehubungan dengan artikel ini, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan yaitu persamaan pada pembahasan kompetensi dasar dalam CEFR yang peneliti gunakan dalam mengembangkan desain kurikulum. Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan adalah artikel ini memuat kompetensi dasar CEFR, sedangkan peneliti melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan kompetensi dasar CEFR. Relevansi lain adalah peneliti menggunakan buku *Al-‘Arabiyyah Bayna Yadaik* dalam mengidentifikasi materi yang akan dimuat dalam kurikulum serta menggunakan kompetensi dasar CEFR dalam merumuskan kurikulum.

Keempat, artikel jurnal dari “Informa UK Limited, trading as Taylor & Francis Group” yang ditulis oleh Salwa Mohamed, dengan judul “*The development of an Arabic curriculum framework based on a compilation of*

²⁰ Nurdianto, dkk., “CEFR-Based Arabic Language Learning Competency”, dalam *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, Vol. 3, Nomor 3, Desember 2020, hlm. 229-246.

²¹ Nurdianto, dkk., “CEFR-Based ...”, hlm. 233.

salient features from CEFR level descriptors” atau “Pengembangan kerangka kurikulum bahasa Arab berdasarkan kompilasi fitur utama dari level deskriptor CEFR”. Artikel ini menjelaskan bahwa konsep CEFR bahasa Arab yang belum sampai pada level mikro (mendukung proses belajar mengajar) hanya baru pada level makro (kurikulum dan tes penyetaraan serta desain buku pelajaran), sehingga hal ini perlu di kaji dari potensi dan hal-hal yang menonjol dari konsep CEFR bahasa Arab dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka acuan perancangan kurikulum bahasa Arab berbasis CEFR, karena membahas tentang konsep CEFR bahasa Arab di level makro dan mikro.²² Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bahwa peneliti menggunakan CEFR sebagai standar pedoman untuk mengembangkan salah satu bagian kurikulum bahasa Arab untuk komunikasi, dan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan tambahan untuk menyempurnakan konsep CEFR.

Kelima, artikel jurnal yang ditulis oleh Ismail Akzam, dkk., yang berjudul “*Improve Arabic Language and Islamic Skills with BISA System to Arab Village*” atau “meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan Islam melalui kampung Arab BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab). Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan sistem Kampung Arab BISA merupakan pengembangan dari pelaksanaan pembelajaran Online BLC (*BISA Learning Center*) yang telah tersebar di beberapa kota besar di

²² Salwa Mohamed, “The development of an Arabic curriculum framework based on a compilation of salient features from CEFR level descriptors”, dalam *The Language Learning Journal*, 20 Mei 2021, hlm. 1-14.

Indonesia. Pengembangan kampung Arab BISA menerapkan program bahasa Arab dan Islam yang fokus pada peningkatan penguasaan bahasa Arab dengan konsep pariwisata dengan memadukan bahasa Arab dan Al-Qur'an serta pengajaran agama Islam dengan metode percakapan dan tata bahasa dengan dukungan guru penutur asli yang berkompeten sehingga pembelajaran bahasa Arab yang dirumuskan BISA ini menjadi menarik, mudah, dan menyenangkan serta meningkatkan ilmu keislaman.²³ Relevansi penelitian ini adalah bahwa peneliti ingin menggunakan konsep pembelajaran *nahwu* dan *şaraf* dari BISA dalam proses pengembangan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.

Keenam, artikel jurnal *Islamic Akademika: jurnal pendidikan Islam dan keagamaan* yang berjudul "Model dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab" yang ditulis oleh Moh. Taufiqurrohman dan Muhammad Ikrom karyodiputro diterbitkan tahun 2019.²⁴ Penelitian ini menjelaskan mengenai landasan, model dan prinsip pengembangan kurikulum bahasa Arab yang nantinya akan digunakan peneliti dalam melakukan pengembangan kurikulum. Artikel pendukung lainnya adalah artikel jurnal *Muntazam: jurnal manajemen pendidikan Islam* yang ditulis oleh Siti Julaeha, dkk. dengan judul "Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa

²³Akzam, dkk., "Improve Arabic Language and Islamic Skills with BISA System to Arab Village" dalam *LingCuRe: Linguistics and Culture Review*, Vol. 5, Nomor S1, September 2021, hlm. 624-630.

²⁴Moh Taufiqurrahman dan Muhammad Ikrom Karyodiputro, "Model dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab", dalam *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 6, Nomor 1, Juni 2019, hlm. 87-106.

Inovasi Kurikulum” diterbitkan tahun 2021,²⁵ prosiding pendidikan dasar yang diterbitkan oleh jurnal Mahesa Center dengan judul “pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di Indonesia”, artikel ini ditulis oleh Rudi Martin dan Mangaratua Marianus Simonjang, yang menjelaskan tentang proses kurikulum. Beberapa artikel di atas dijadikan landasan teori oleh peneliti dalam menganalisis kurikulum yang akan dikembangkan pada proses perencanaan kurikulum.

Kajian pustaka yang penulis uraikan di atas berkaitan dengan persoalan potensi-potensi konsep kurikulum terutama pada kajian CEFR dan kampung arab. Peneliti mengemukakan bahwa masalah yang akan dibahas pada penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya baik dalam aspek tujuan penelitian maupun obyek penelitian, karena penelitian ini menghasilkan sebuah desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khaiaratul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari Jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan.²⁶

²⁵Julaeha, dkk., “Manajemen Inovasi...”, hlm. 1-24.

²⁶Muslimin Machmud, “Tuntunan Penulisan...”, hlm. 38.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development*. Penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan.²⁷ Teori lain menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Perancangan dan penelitian pengembangan merupakan kajian tentang menganalisis masalah dan potensi kemudian bagaimana membuat rancangan produk, mengembangkan serta memproduksi rancangan produk tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut.²⁸

Dalam penelitian dan pengembangan terdiri dari 4 level (tingkatan)²⁹, berikut uraiannya:

- a. Level 1, penelitian dan pengembangan level ini menghasilkan rancangan, kemudian rancangan di uji oleh validator ahli, tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan mengujinya.
- b. Level 2, penelitian dan pengembangan level ini dilakukan dengan tidak meneliti produk akan tetapi langsung menguji produk yang ada
- c. Level 3, penelitian dan pengembangan level ini dilakukan peneliti dengan melakukan penelitian untuk mengembangkan produk yang telah

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, cet ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 30.

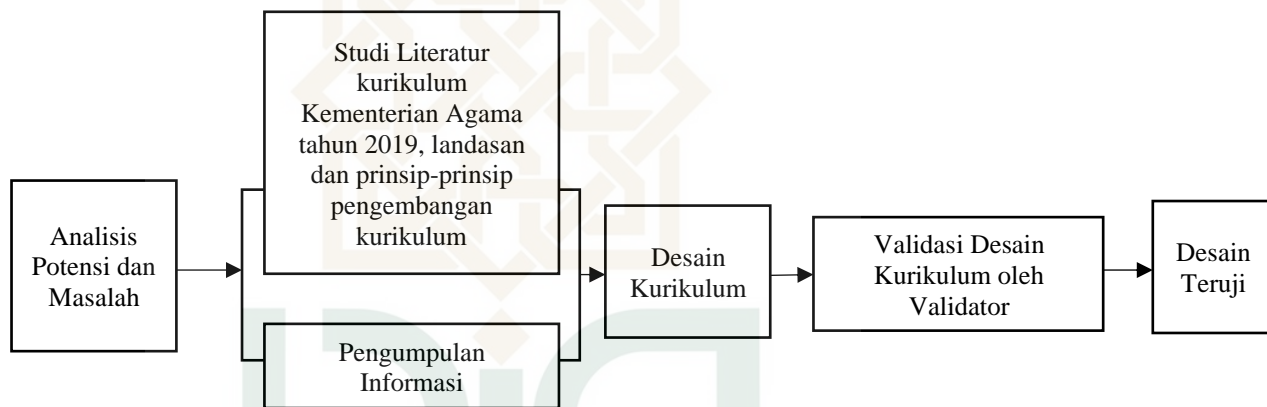
²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 28-29.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 32.

ada, membuat produk, dan menguji efektivitas produk yang telah ada tersebut

- d. Level 4, penelitian dan pengembangan level 4 ini dilakukan dengan melakukan penelitian untuk menciptakan, membuat, dan menguji efektivitas produk baru.

Penelitian dan pengembangan ini merupakan penelitian dan pengembangan level-1, dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Level 1

2. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Guru bahasa Arab yang lama dan yang baru. Adapun data yang didapatkan mengenai pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat yang telah berlangsung.
- b. Pembina asrama putra dan putri. Adapun data yang didapatkan adalah mengenai karakter siswa dan siswi serta potensi dan masalah mereka

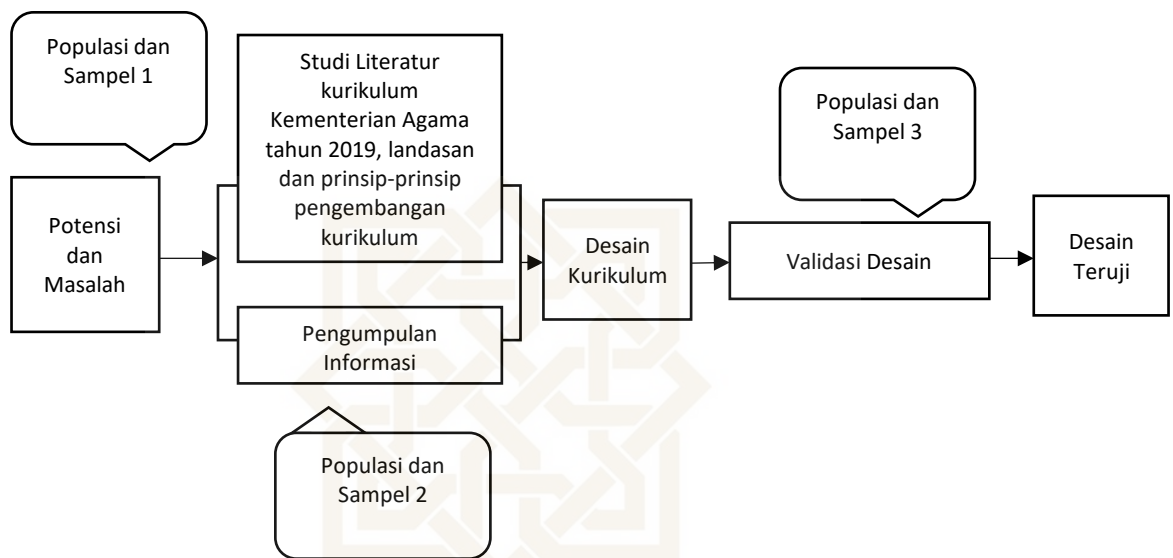
selama belajar di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat di luar pembelajaran kelas.

- c. Pimpinan Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat. Adapun data yang didapatkan adalah mengenai profil Pondok dan kurikulum Pondok.
- d. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 6987 tahun 2019 tentang “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran MTs Berasrama” dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan kurikulum bahasa Arab oleh Kementerian Agama
- e. Ketua Komite Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat, Kepala Wali Nagari Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat, Tokoh Agama, Pemuda, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat dan Ketua Aisyiah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat. Data yang didapatkan adalah mengenai kebutuhan dan kondisi masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.
- f. Artikel-artikel ilmiah tentang teori landasan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
- g. Validator. Adapun data yang didapatkan adalah hasil uji kelayakan desain kurikulum yang telah dikembangkan.

3. Populasi dan Sampel

Posisi populasi dan sampel dalam penelitian dan pengembangan

level 1³⁰ sebagai berikut:



Gambar 2. Posisi populasi dan sampel dalam penelitian dan pengembangan level-1

Populasi dan sampel 1, atau informan diperlukan pada tahap pengumpulan data pertama, untuk menggali potensi dan masalah. Peneliti menggunakan metode kualitatif, maka peneliti menetapkan informan sebagai sumber data yang dipilih secara *purposive sampling*. Penentuan populasi dan sampel 2 dilakukan untuk menggali dari informan 2 untuk mengetahui produk apa yang diperlukan pada tempat yang diteliti. Populasi dan sampel 3, adalah validator ahli dan praktisi.

4. Langkah-Langkah atau prosedur Penelitian

Penelitian dan pengembangan level 1 adalah melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan tidak melakukan

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 129.

pengujian lapangan.³¹ Penelitian yang dilakukan hanya menghasilkan rancangan produk, dan rancangan tersebut divalidasi secara internal (pendapat ahli dan praktisi) tetapi tidak diuji lapangan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

a. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.³² Masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan).³³ Penelitian dan pengembangan produk ini tidak hanya berdasarkan potensi saja akan tetapi juga berdasarkan masalah dengan cara menemukan sumber masalah dan menemukan potensi. Masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, antara apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan dan kompetisi.³⁴ Salah satu pengertian masalah adalah adanya penyimpangan antara teori dan praktik. Penyimpangan-penyimpangan ini dilakukan dengan cara studi lapangan dan wawancara dengan Guru, Pembina dan Pimpinan Pondok.

Untuk menemukan potensi yang dimiliki Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra

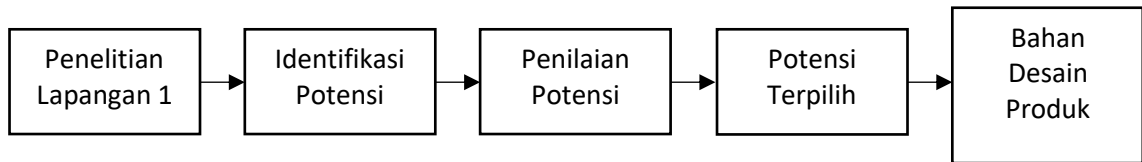
³¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 40.

³² KBBI, “Arti Kata Potensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, dalam <https://kbbi.web.id/potensi>. Di akses Oktober 2021.

³³ KBBI, “Arti Kata Masalah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, dalam <https://kbbi.web.id/potensi>. Di akses Oktober 2021.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, 80.

Barat pada pembelajaran bahasa Arab ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 3. Langkah-Langkah Menemukan Potensi dan Masalah

Penelitian lapangan dalam menemukan potensi dilakukan dengan metode kualitatif yang tidak menggunakan instrumen untuk menggali potensi, karena peneliti kualitatif ingin mendapat informasi dari sudut pandang yang diteliti atau informannya.³⁵ Berikut tahap-tahap penelitian lapangan dalam menggali potensi di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat:

- 1) Tahap pertama penelitian datang kepada pimpinan pondok untuk menyampaikan maksud ingin menggali potensi yang ada
- 2) Peneliti meminta pimpinan untuk menceritakan kondisi objek yang akan diteliti baik dari aspek potensi dan masalah. Pada tahap ini peneliti mendengarkan, mencatat dan merekam apa yang diceritakan, dan melakukan wawancara untuk memperjelas dan memperluas informasi yang telah diperoleh

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 63.

- 3) Tahap berikutnya, peneliti mencari informasi lain melalui guru, pembina asrama serta melakukan observasi langsung pada proses pembelajaran
- 4) Berdasarkan data yang telah didapatkan, maka selanjutnya peneliti menguji kredibilitas data tersebut. Pengujian dilakukan dengan triangulasi. Selanjutnya, data-data yang divalidasi melalui pengamatan dan wawancara, maka selanjutnya peneliti membuat kesimpulan yang bersifat mengategorisasikan data
- 5) Berdasarkan kesimpulan yang bersifat kategorisasi tersebut, selanjutnya peneliti melakukan analisis untuk membuat konstruksi atau koneksi antar kategori tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian terkait potensi dan permasalahan.³⁶

b. Studi Literatur dan Pengumpulan Informasi

Berdasarkan hasil penelitian dalam menggali potensi dan masalah, selanjutnya peneliti melakukan studi literatur, terkait informasi-informasi tambahan dalam memperdalam analisis potensi dan masalah. Studi literatur dan pengumpulan informasi dilakukan dengan jenis penelitian *library research* atau penelitian Pustaka.³⁷

c. Desain Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dibuat atau dikembangkan untuk digunakan atau dijual.³⁸ Desain produk di sini diartikan sebagai

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 64.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 38.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 396.

proses perencanaan produk berdasarkan potensi, masalah, studi literatur dan pengumpulan informasi yang telah dilakukan. Tipe desain yang akan digunakan peneliti adalah *adaptive design*, yaitu desain yang dikembangkan dari desain sejenis yang terdahulu yang dinilai telah memuaskan dan memiliki potensi.³⁹

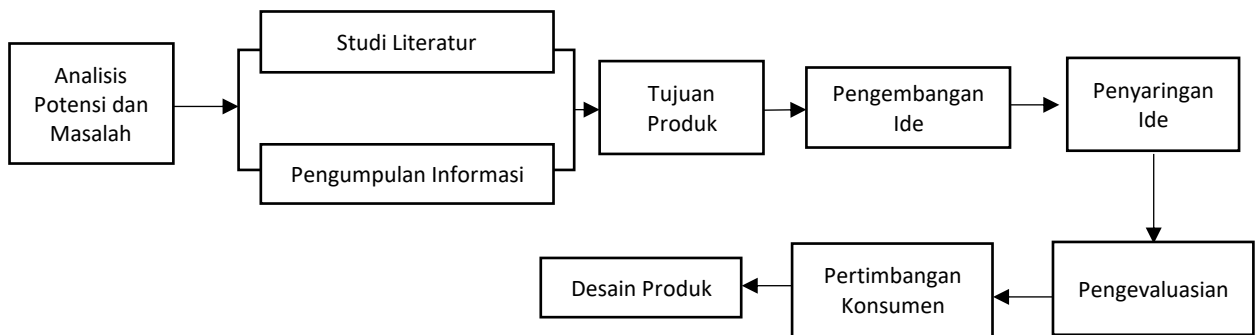
Dalam membuat desain produk harus berdasarkan ketentuan (spesifikasi) produk agar produk tersebut efektif (mencapai tujuan), efisien dan praktis digunakan. Penentuan spesifikasi produk ditentukan berdasarkan pada permasalahan dan tujuan produk tersebut dibuat,⁴⁰ spesifikasi produk kurikulum ini berdasarkan pada hasil analisis potensi, masalah, landasan dan prinsip pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat.

Selanjutnya adalah perencanaan produk dengan langkah-langkah sebagai berikut⁴¹:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 399.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 401.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 402.



Gambar 4. Langkah-Langkah Perencanaan Pembuatan Desain Kurikulum

d. Validasi Desain

Penelitian dan pengembangan level 1 ini peneliti memproduksi rancangan dan tidak menguji produk tersebut. Kegiatan pengujian internal dalam penelitian ini adalah dengan cara meminta pendapat ahli dan praktisi terhadap rancangan tersebut melalui kuesioner. Pengujian internal dapat dilakukan berkala secara siklus, sampai diperoleh rancangan suatu produk, dan rancangan tersebut bisa di produksi oleh orang atau Lembaga lain (instruksi terkait).

e. Desain Teruji

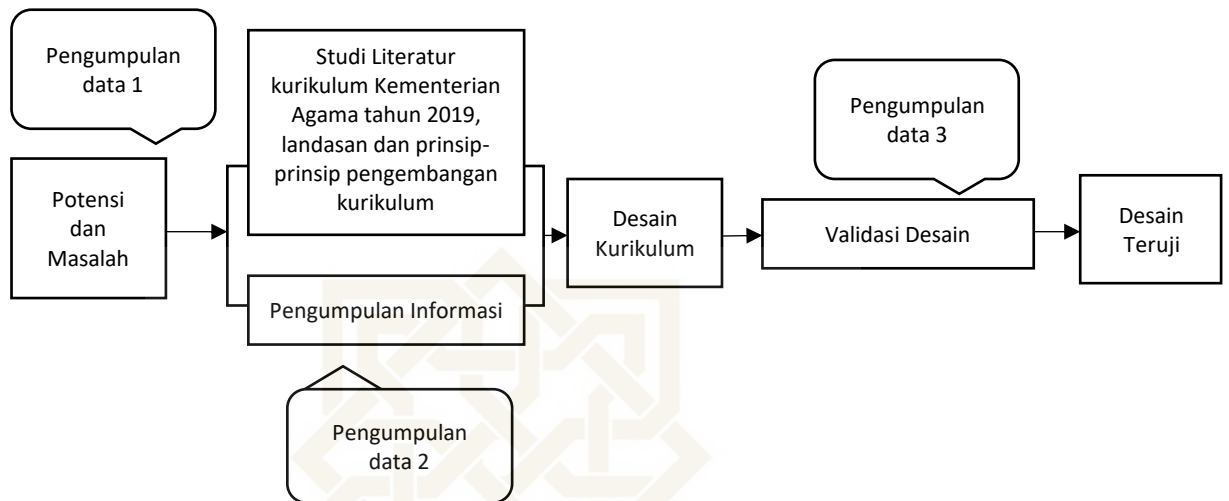
Setelah desain atau rancangan ini divalidasi dan dilakukan evaluasi desain sesuai dengan saran dan masukan validator, maka desain ini dikatakan sebagai desain teruji yang di kemudian hari bisa di manfaatkan oleh instansi terkait.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara atau metode dan alat-alat yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.⁴²

⁴²Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 24.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data 1

Pengumpulan data pada tahap pertama, dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian untuk menggali potensi dan masalah yang ada pada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan data dengan Teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

b. Pengumpulan Data 2

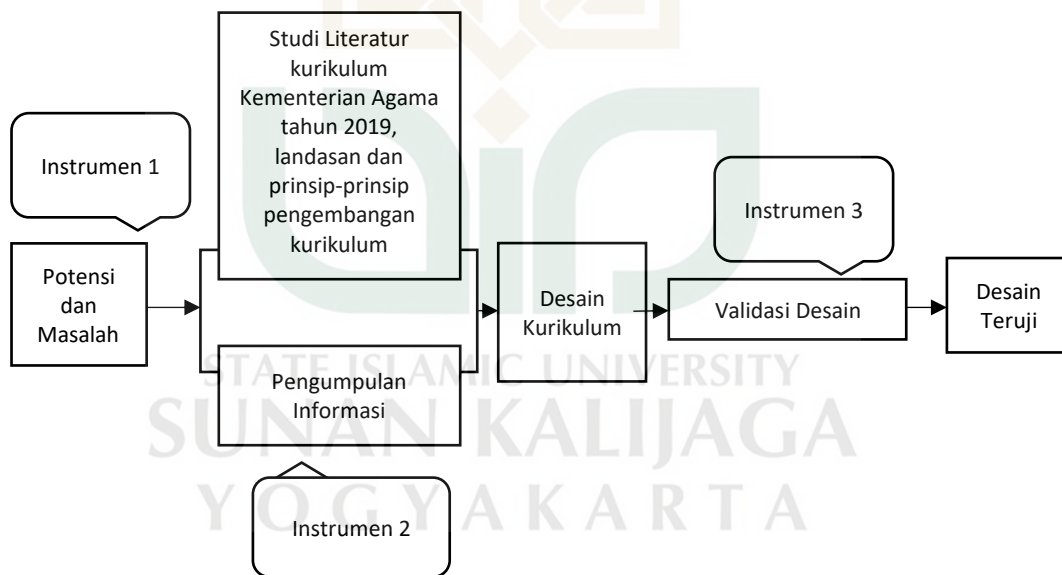
Pengumpulan data pada tahap ke kedua adalah pengumpulan data berdasarkan penelitian yang digunakan untuk mengetahui produk apa yang perlu dikembangkan, merancang, dan menetapkan spesifikasi produk tersebut.

c. Pengumpulan Data 3

Pengumpulan data pada tahap ketiga adalah pengumpulan data untuk memperoleh data berdasarkan pengujian internal rancangan. Pengujian dilakukan ahli (bergelar doktor yang relevan di bidangnya) dan praktisi (pengguna yang telah berpengalaman menggunakan produk). Peneliti menggunakan metode kombinasi dengan pengumpulan data melalui pengukuran, sekaligus pengamatan, wawancara dan dokumentasi.⁴³

6. Instrumen Penelitian

Posisi instrumen penelitian pada penelitian dan pengembangan level 1 adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Instrumen Penelitian

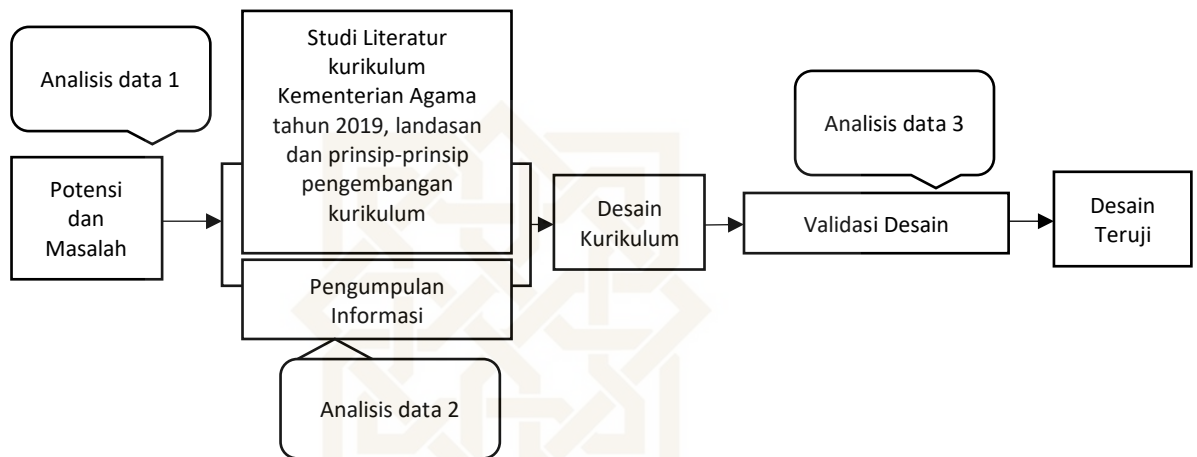
Instrumen penelitian 1 dan 2 menggunakan pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian 3 digunakan untuk

⁴³Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 201.

mengumpulkan data dalam pengujian internal terhadap rancangan produk oleh validator ahli. Instrumennya berupa kuesioner (lembar validasi).⁴⁴

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Teknik Analisis Data⁴⁵

- Analisis data pertama dilakukan pada saat melakukan penelitian dalam menggali potensi dan masalah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang dijelaskan pada langkah-langkah penelitian.
- Analisis data tahap kedua adalah analisis data kualitatif untuk mengetahui produk apa yang perlu dikembangkan, merancang, dan menetapkan spesifikasi produk.
- Analisis data tahap ketiga adalah analisis data terhadap pengujian internal rancangan (desain). Teknik analisis datanya menggunakan metode kombinasi, sebagai berikut:

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 158.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 248.

1) Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengelola data yang berbentuk deskriptif yang didapat dari hasil catatan validator berupa kritik dan saran yang dijadikan pedoman untuk revisi desain kurikulum

2) Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengelola dari hasil kuesioner yang diperoleh dari hasil kuesioner validator ahli dan praktisi. Analisis data kuesioner menggunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut:

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Kurang Baik (KB)	2
4	Tidak Baik (TB)	1

Tabel 1. Kategori Penilaian Skala Likert⁴⁶

Angket yang telah diisi oleh validator, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perolehan persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 133.

Gambar 8. Rumus Perolehan Persentase

Kriteria validasi dan tingkat pencapaian dapat disajikan dengan menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan skala 4 dalam tabel berikut:

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
75,01% - 100,00%	Sangat Layak
50,01% - 75,00%	Layak
25,01% - 50,00%	Tidak Layak
00,00% - 25,00%	Sangat Tidak Layak

Tabel 2. Kategori Tingkat Pencapaian Skala Likert⁴⁷

G. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian tesis ini mudah dipahami, maka penulis menetapkan sistematika pembahasannya tersebut untuk mengklasifikasikan persoalan-persoalan yang telah ada. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang berbagi atas beberapa sub-sub bab yang ada di dalamnya. Adapun secara lebih rinci pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB I, PENDAHULUAN terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa perlu peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan kurikulum bahasa Arab dan seberapa besar kontribusi yang diberikan peneliti bagi bahasa Arab terkhusus bagi Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat Pesisir Selatan Sumatra Barat. *Kedua*, Rumusan Masalah penelitian dan pengembangan berupa pertanyaan penelitian yang akan menjadi dasar berlangsungnya penelitian yang

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 133.

hendak dilakukan oleh peneliti. *Ketiga*, Tujuan dan Kegunaan Penelitian yang menjelaskan poin-poin tujuan dilakukannya penelitian dan pengembangan ini, serta menjelaskan kegunaan penelitian bagi Guru, Pimpinan Pondok dan Pondok Pesantren. *Keempat*, Kajian Pustaka menjelaskan referensi-referensi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel penelitian yang memiliki kedekatan tentang penelitian yang sedang diteliti saat ini. *Kelima*, metode penelitian menjelaskan tentang jenis dan metode yang peneliti gunakan, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, langkah-langkah atau prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknis analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian. *Keenam*, sistematika penulisan tesis.

BAB II, KERANGKA TEORI terdiri dari beberapa sub bab, meliputi; definisi kurikulum pembelajaran bahasa Arab, pengembangan kurikulum bahasa Arab, dan definisi desain kurikulum.

BAB III, DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN terdiri dari beberapa sub bab, meliputi; gambaran umum Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat, moto dan visi misi, pola dasar pendidikan, fasilitas pesantren, struktur pimpinan pondok, jadwal kegiatan harian dan jadwal belajar.

BAB IV, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Isi dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari 6 sub bab, yaitu: *pertama*, analisis kurikulum Kementerian Agama untuk MTs Berasrama dan implementasinya di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan

Sumatra Barat. *Kedua*, analisis landasan pengembangan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat. *Ketiga*, analisis prinsip-prinsip pengembangan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat. *Keempat*, Desain Kurikulum. *Kelima*, uji kelayakan internal. *Keenam*, revisi desain kurikulum.

Bab V PENUTUP berisi kesimpulan secara umum; saran penelitian selanjutnya, dan kata penutup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Kurikulum yang berlaku di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat berupa petunjuk teknis pengelolaan MTs berasrama dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam dalam keputusannya No. 6987 tahun 2019. Secara garis besar kurikulum bahasa Arab diarahkan pada dua tujuan yaitu memahami agama lewat bahasa Arab dan memiliki kemampuan bahasa Arab tulisan dan lisan. Implementasi kurikulum tidak terlaksana dengan baik, penyebabnya adalah beberapa materi kurikulum belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat sekitar, kurikulum di pandang terlalu tinggi sehingga dalam proses implementasinya memiliki permasalahan dan hambatan.

Kedua, landasan pengembangan kurikulum bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah meliputi; landasan religius, filosofis, yuridis, linguistik, psikolinguistik, sosiolinguistik dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian prinsip pengembangan kurikulum meliputi; prinsip relevansi, prinsip efektivitas, prinsip efisiensi, prinsip kontinuitas, dan prinsip fleksibilitas.

Kedua, desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat meliputi; pendahuluan, kerangka dasar kurikulum, prinsip dasar

pembelajaran, materi pembelajaran, standar kompetensi lulusan, standar isi, proses pembelajaran dan penutup.

Keempat, hasil uji kelayakan desain kurikulum berdasarkan penilaian validator ahli memiliki persentase kelayakan 85% dan 96% dari validator praktisi. Validator ahli memberikan saran dan masukan agar menambahkan program pembelajaran diluar kelas, bab pemetaan pemikiran desain kurikulum dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahaminya serta menyempurnakan bagian bab penilaian pembelajaran dan diganti dengan nama bab evaluasi pembelajaran. Validator praktisi memberikan saran dan masukan agar menambahkan bab standar program kelas khusus dan menyempurnakan bagian penilaian/evaluasi pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya, adalah:

1. Menganalisis kelemahan dan kelebihan desain kurikulum yang telah peneliti kembangkan pada proses implementasi baik secara berkala maupun keseluruhan
2. Desain kurikulum dilanjutkan dengan penelitian pengembangan silabus pembelajaran
3. PP Khairatul Hasanah membutuhkan penelitian pengembangan pada kompetensi guru dalam bidang teknologi dan media pembelajaran

C. Kata penutup

Puji syukur kepada Allah SWT atas semua Ridho dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Adapun sebagai apresiasi yang sebesar-besarnya penulis mohon pemberian kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan karya ilmiah ini. Harapan penulis adalah agar penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Attas, Syed Muhammad Naguib dan Syed Ali Ashraf. *Aims and Objectives of Islamic Education*, (Jeddah: Hodder and Stoughton, 1979).
- Az-Zarnuji. *Ta'limul Muta'allim Pentingnya Adab Sebelum Ilmu*, (Solo: Aqwam, 2019).
- Baryadi, Isodarus Praptomo. *Teori Ikon Bahasa: Salah Satu Pintu Masuk ke Dunia Semiotika*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2020).
- Febriana, Rina, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).
- Government of Saslatchewa. *A Guide to Using the Common Framework of Reference (CFR) with Learners of English as an Additional Language*, (Canada: Government of Saslatchewa, 2013).
- Hasibuan, Albar Adetary. *Filsafat pendidikan Islam: tinjauan pemikiran al-Attas dan relevansinya dengan pendidikan di Indonesia*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2015).
- Husaini, Adian. *Pendidikan Islam: mewujudkan generasi gemilang menuju negara adidaya 2045: kompilasi pemikiran pendidikan*, (Jawa Barat: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa Depok, 2018).
- Machmud, Muslimin, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Ilmiah*, (Malang: Selaras, 2016).
- Mohd. Nor Wan Daud. *The Educational Philosophy and Practice of Syed Muhammad Naguib Al-Attas: An Exposition of The Original Concept of*

Islamization, (Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization, 1998).

Muhammadiyah, Pimpinan Pusat. *Tanfidz Keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah (Muktamar Muhammadiyah Ke 46)*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010).

Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*, cet. ke-3, (Bandung: Alfabeta, 2017).

———. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

Talqis Nurdianto. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).

———. *Menyimak Dan Berkomunikasi Bahasa Arab Berbasis CEFR Bagi Pemula*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).

Tesis

Nurul Khasanah, NIM 17204010120. “Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, Scope dan Sequence Berdasarkan CEFR).” Masters, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39037/>.

Jurnal

Abdurraahman, “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren : (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Kacok

- Palengaan Pamekasan)", dalam jurnal *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1, nomor 02, (November 2021).
- Adisianto, Azis Zulfian, Ikhwan Nur Rois, dan Fahma Reta Putri. "Orientasi Belajar Bahasa Arab Di Era Revolusi Industri 4.0", paper dalam *Semnasbama*, Vol. 4, Nomor 10, (18 Juli 2020): 206–214.
- A'ban, Jamaluddin Gesrianto, Muhammad Darwis, dan Nurhayati Nurhayati. "Pemerolehan Bahasa Kedua Aspek Fonologi Anak Usia 4-5 Tahun Di Toraja", dalam *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, Vol. 3, Nomor 1, (20 Februari 2022): 1–16.
<https://doi.org/10.26858/interference.v3i1.31117>.
- Ahmad, Muhamad Hasan, Muhammad Hamdan Ahmad, dan Fathi Mahmud Muhammad. " تطوير منهج اللغة العربية للصف الأول الإعدادي الأزهرى في ضوء مُتطلبات اقتصاد " dalam *مجلة شباب الباحثين في العلوم التربوية للدراسات العليا بسوهاج المعرفة*, Vol. 6, Nomor 6, (01 Januar 2021).
- Ainiy, Nurul, Siti Maisaroh, dan Muhammad Salim Akbar. "Teori Behavioris-Strukturalis Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", dalam *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, Vol. 12, Nomor 1, (1 Juni 2022): 41–56.
<https://doi.org/10.22373/ls.v12i1.12907>.
- Akzam, Ismail, Harif Supriady, dan Alfitri Alfitri. "Improve Arabic Language and Islamic Skills with BISA System to Arab Village", dalam *Linguistics and*

Culture Review, Vol. 5, no. S1, (6 September 2021): 624–32.

<https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS1.1447>

Andarina, Karmila. "الاطار في تطوير منهج تعليم اللغة العربية", dipresentasikan dalam *Prosiding KONASBARA: Konferensi Nasional Bahasa Arab*", Malang, 15 Oktober 2016.

Ar., Zaini Tamin, "Dinamika Perkembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren; Satu Analisis Filosofis", dalam *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor 1, (17 November 2018): 1–21.
<https://doi.org/10.54180/elbanat.2018.8.1.1-21>.

Aristyasari, Yunita Furi, dan Restu Faizah, "Membedah Corak Filsafat Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Konsep Pendidik Muhammadiyah)", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 5, Nomor 2, (22 Desember 2020): 129–143. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5872](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5872).

Bahri, Syamsul, "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya", dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 11, Nomor 1, (03 Februari 2017): 15–34.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.

Bintang, Bintang Rosada. "Analisis Kontrastif Huruf ‘Athaf (Bahasa Arab) Dan Konjungsi (Bahasa Indonesia).” *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2020): 105–14.

Hikmawati, Sholihatul Atik, "Pendekatan Dan Model-Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pada Madrasah/Sekolah Di Indonesia", dalam *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, Nomor 2, (15 Desember 2019): 203–218.

Himmah, Ro'fat Hizmatul, dan Muhammad Afif Amrulloh. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Mu'adalah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Kausar Genteng Banyuwangi)", dalam *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 9, Nomor 2, (8 Februari 2018). <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2240>.

Husniyah, Farihatul, "Model Silabus Nosional Bagi Pengajaran Bahasa Arab", dalam *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 2, Nomor 2 (12 Desember 2017): 29–58.

Iswanto, Rahmat, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." dalam *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* Vol. 1, Nomor 2, (29 Desember 2017): 139–152.

Julaeha, Siti, Erwin Muslimin, Eri Hadiana, dan Qiqi Yulianti Zaqiah, "Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum", dalam *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 01, (4 Juli 2021). <https://doi.org/10.1212/mj.v2i01.5338>.

Khasanah, Nginyatul, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)", dalam *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 3, Nomor 2, (2016): 39–54.

Khasanah, Nurul, "Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi/ Fitrah." dalam *Al Mahōra: Jurnal Pendidikan*

- Bahasa Arab*, Vol. 4, Nomor 2, (30 Desember 2018): 159–80.
<https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-01>.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, dan Jundi Lazuardi, “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia”, dalam *Kampret Journal*, Vol. 1, Nomor 2, (30 Januari 2022): 1–10.
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Mansur, Rosichin. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)”, dalam *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 2, (18 November 2016).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165>.
- Mardliyyah, Aisyam, dan Tulus Musthofa, “Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Sekolah Islam Terpadu SMP Luqmanul Hakim Aceh”, dalam *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6, Nomor 1, (24 Juni 2020): 59–76. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.04>
- Martin, Rudi, dan Mangaratua Marianus Simanjorang. “Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia”, dalam *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol. 1, Nomor 1, (6 Januari 2022): 125–134.
<https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>.
- Mohamed, Salwa. “The development of an Arabic curriculum framework based on a compilation of salient features from CEFR level descriptors”, dalam *The Language Learning Journal*, 20 Mei 2021, 1–15.
<https://doi.org/10.1080/09571736.2021.1923781>.

- Musthafa, Izzudin. "تطوير منهج تعليم اللغة العربية", dalam *Neliti: Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati*, Vol. 27, Nomor 2, 2012: 321-345.
- Mu'izzuddin, Mochamad. "Analisis Makna Denotatif Dan Konotasi Linguistik Arab Dalam Istilah Syari'at Islam", dalam *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, Vol. 1, Nomor 10, (31 Mei 2022): 1445–1452.
- Nasution, Sahkholid. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Berbasis Karakter", dalam *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Pengajarannya*, Vol. 44, Nomor 2, (1 Agustus 2016): 135–148.
<https://doi.org/10.17977/um015v44i22016p135>.
- Ni'am, Ahmad Miftahun, "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Di Indonesia: Menelisik Historisitas Dan Perkembangannya Dari Masa Ke Masa", dalam *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, Vol. 2, Nomor 1, (1 April 2022): 13–24.
- Nurdianto, Talqis, Yayat Hidayat, dan Vicky Adetia Wulandari, "CEFR-Based Arabic Language Learning Competency", dalam *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, Vol. 3, Nomor 3, (31 Desember 2020). <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.14123>.
- Nurdianto, Talqis dan Noor Azizi bin Ismail, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia", dalam *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6, Nomor 1, (24 Juni 2020): 1–22.
<https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>.

- Rasyid, Nur Fadilah, "Tantangan Pembelajaran dan Prospek Bahasa Arab Di Indonesia." *Al-Mashadir*, Vol. 1, Nomor 1, (29 November 2021): 47–57.
- Rosada, Bintang, "Analisis Kontrastif Huruf 'Athaf (Bahasa Arab) dan Konjungsi (Bahasa Indonesia)", dalam *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 1, Nomor 1, (19 September 2020): 105–114.
- Suardi, Indah Permatasari, Syahrul Ramadhan, dan Yasnur Asri, "Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, Nomor 1, (2019): 265–273.
- Suhandi, "Konsep Pendidikan (al-Ta'dib) untuk Membentuk Kepemimpinan Menurut Al-Attas", dalam *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 18, Nomor 2 (1 September 2020): 201–223. <https://doi.org/10.21111/klm.v18i2.4870>.
- Taufiqurrahman, Moh, dan Muhammad Ikrom Karyodiputro, "Model dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab", dalam *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 6, Nomor 1, (28 Juni 2019): 87–107. <https://doi.org/10.230303/staiattaqwa.v6i1.81>.
- Utami, Rika Lutfiana, "Desain Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia", dalam *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 9, Nomor 1, (30 Juni 2020): 108–124. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6235>.
- Walfajri. "Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab", dalam *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 20,

Nomor 1, (25 Juni 2018): 79–96. <https://doi.org/10.32332/annabighoh.v20i01.1086>.

Yostiroh, Shyfa, dan Rachmad Risqy Kurniawan. “Urgensi Bahasa Arab dalam Memahami Al-Quran”, dalam Preprint: Open Science Framework, 16 Mei 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5dmfw>.

Zubaidi, Ahmad, “Model-Model Pengembangan Kurikulum dan Silabus Pembelajaran Bahasa Arab”, dalam *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 13, Nomor 1, (27 November 2015): 107. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.240>.

Rujukan Web

Data Pokok Pauddikdasmen “Data Pokok SMP Negeri No. 3 Lengayang”, dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/9CC3FE7CE33E11C73F4F>.
[Diakses 14 Juli 2022.](#)

DPR-RI, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional”, dalam <https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/591>. Diakses tanggal 19 Agustus 2022.

Hadits.id. “Hadits Sunan Ibnu Majah Kitab Mukadimah No. 220”, dalam <http://www.hadits.id/hadits/majah/220>. Diakses 03 Agustus 2022.

JDIH-SETKAB, “Undang-Undang Republik Indonesia”, dalam <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>. Diakses 24 Februari 2022.

JDIH BPK RI, “UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>. Diakses 02 Juni 2022.

JDIH-Kementerian Pendidikan dan Budaya, “Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021”, dalam <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Salinan%20P%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>. Diakses 24 februari 2022

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Masalah”, dalam <https://kbbi.web.id/masalah>. Diakses 06 Desember 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Pengembangan”, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengembangan>. Diakses 12 Desember 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, “Arti Kata Potensi”, dalam <https://kbbi.web.id/potensi>. Diakses 06 Desember 2021.

Portal Data Kementerian Agama, “Data Umat Berdasarkan Agama.” Dalam <https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/umat/agama>. Diakses 03 Agustus 2022.

Pustaka Digital Pendidikan Islam KEMENAG RI, “Juknis Pembelajaran Asrama Di MTs Berasrama”, dalam <https://pustakapendisntt.com/2020/03/06/juknis-pembelajaran-asrama-di-mts-berasrama/>. Diakses 12 Desember 2021.

Pustaka Digital Pendidikan Islam KEMENAG RI, “KMA 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah”, dalam

<https://pustakapendisntt.com/2019/08/14/kma-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah/>. Diakses 02 Juni 2022.

Sirandang, “KMA No. 184 Tahun 2019: Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah”, dalam <http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/6078-184-pedoman-implementasi-kurikulum-pada-madrasah>. Diakses 2 Juni 2022.

Dokumen, Wawancara dan Observasi

Aina Sasri. Wawancara dengan guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lakitan melalui whatsapp, 28 April 2022.

Anton Risno, Wawancara dengan ketua pembina asrama di Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat, 29 September 2021.

———. Wawancara lanjutan dengan ketua pembina asrama Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat melalui whatsapp, 27 April 2022.

Fajri Oktaviadi. Wawancara dengan guru bahasa Arab Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Pesisir Selatan Sumatra Barat melalui whatsapp, 28 April 2022.

Dokumen “Jadwal Mata Pelajaran Santri Pondok Pesantren Khairatul Hasanah Muhammadiyah Lakitan Tahun Ajaran 2021/2022”.

Dokumen “Data Siswa MTs Muhammadiyah Lakitan Semester Genap
2021/2022,”

